BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala akivitas perusahaan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Evaluasi kineja keuangan dapat di lihat menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk menganalisa kondisi keuangan apakah menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan.

Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *Return On Equity* (ROE) perusahaan. Karena ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. ROE digunakan untuk mengukur efekivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yangdimilkinya. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling popular antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah *Return On Equity* (ROE). Harmoni dalam Batubara dan Purnama (2018) mengatakan bahwa efektifitas dari sebuah perusahaan untuk mengelola modal sendiri dapat dilihat dengan Return On Equity (ROE), karena semakin tinggi Return On Equity berarti pihak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

manajemen perusahaan dapat menggunakan modal secara efektif serta efisien. Rasio profitabilitas menjadi salah satu hal utama dan menjadi perhatian investor, sehingga harus dilihat juga factor apa saja yang dapat mempengaruhi Return On Equity (ROE).

Berikut peneliti sajikan tabel berisikan data *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) dari perusahaan yang akan diteliti sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tabel 1. 1
Data Perusahaan Jasa Marga periode 2015-2022

Tahun	TW	CR (dalam %)		DER (dalam %)		ROE (dalam %)	
2015	I	0,75		1,92		2,57	
	II	0,79	↑	1,89	↓	5,21	↑
	III	0,68	↓	1,86	↓	7,15	↑
	IV	0,48	↓	1,96	↑	10,70	↑
2016	I	0,47	↓	1,93	↓	3,05	↓
	II	0,46	↓	2	↑	6,52	↑
	III	0,45	↓	2,07	↑	8,86	↑
	IV	0,69	↑	2,27	↑	11	↑
2017	I	0,83	↑	2,61	↑	3,18	↓
	II	1,14	↑	2,68	↑	5,37	↑
	III	1,2	↑	2,87	↑	10,36	↑
	IV	0,75	↓	3,31	↑	11,40	↑
2018	I	0,55	↓	3,46	↑	2,95	↓
	II	0,41	↓	3,53	↑	5,02	↑
	III	0,55	↑	3	↓	8,90	↑
	IV	0,38	↓	3,08	↑	10,10	↑
2019	I	0,34	↓	3,14	↑	2,69	↓
	II	0,31	↓	3,2	↑	4,76	↑
	III	0,30	↓	3,23	↑	6,35	↑
	IV	0,27	↓	3,29	↑	8,90	↑
2020	I	0,37	↑	3,1	↓	2,11	↓
	II	0,43	↑	3,26	↑	4,75	↑
	III	0,49	↑	3,29	↑	9,10	↑
	IV	0,71	↑	3,20	↓	16,80	↑
2021	I	0,78	↑	3,25	↑	6,88	↓
	II	0,71	↓	3,07	↓	2,004	↓
	III	0,89	↑	3,16	↑	8,75	↑
	IV	0,86	↓	2,97	↓	3,41	↓
2022	I	0,72	↓	2,84	↓	10,86	↑
	II	0,65	↓	2,91	↑	2,05	↓
	III	0,57	↓	2,82	↓	2,73	↑
	IV	1,02	↑	2,55	↓	0,07	↓

SumberLaporan:Keuangan Jasa Marga (Data diolah Peneliti 2023)

Dilihat dari tabel diatas perusahaan Jasa Marga yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), menunjukkan bahwa ROE pada triwulan pertama

dari setiap tahun selalu mengalami penurunan yang diikuti kenaikan di triwulan-tiwulan berikutnya.

Pada tahun 2015 ROE terus mengalami peningkatan di setiap triwulan nya meski CR dan DER fluktuatif. Barulah di tahun 2016 triwulan ke-1 CR dan DER keduanya mengalami penurunan dan di ikuti pula dengan menurunnya ROE yang sangat signifikan.

Kemudian pada triwulan pertama di tahun 2017 CR dan DER secara bersama-sama mengalami peningkatan sedangkan ROE mengalami penurunan. Lalu di tahun 2019 CR, DER dan ROE sangat fluktutif. Kemudian CR pada tahun 2019 terus mengalami penurunan di setiap triwulan, sedangkan DER terus mengalami peningkatan di setiap triwulan, di ikuti dengan ROE yang fluktuatif. Setelah itu tahun 2020 pada setiap triwulan CR terus mengalami peningkatan diikuti dengan DER dan ROE yang fluktuatif.

Kemudian di 2021 triwulan ke-1 CR dan DER mengalami peningkatan sedangkan ROE menurun. Lalu di triwulan ke-2 CR dan DER mengalami penurunan diikuti dengan ROE yang juga mengalami penurunan. Triwulan ke-3 CR dan DER mengalami peningkatan diikuti dengan ROE yang meningkat pula. Kemudian di triwulan ke-4 CR, DER dan ROE ketiganya mengalami penurunan. Lalu pada tahun 2022 CR, DER dan ROE fluktuatif.

Maka dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti memutuskan untuk memilih Judul ”Pengaruh *Current Ratio* (CR), Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Jasa Marga Sub Sektor Jalan Tol Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2022.”

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah diatas peneliti berpendapat bahwa tingkat *Current Ratio* (CR) mempunyai korelasi terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mana keduanya diduga berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Selanjutnya, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Jasa Marga Sub Sektor Jalan Tol Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2022?
2. Berapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Pada Perusahaan Jasa Marga Sub Sektor Jalan Tol Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2022?
3. Berapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equtiy Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Jasa Marga Sub Sektor Jalan Tol Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Jasa Marga Sub

Sektor Jalan Tol Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2022.

2. Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Jasa Marga Sub Sektor Jalan Tol Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2022.
3. Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Jasa Marga Sub Sektor Jalan Tol Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2022.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
   a. Memaparkan pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) Perusahaan Jasa Marga Sub Sektor Jalan Tol Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2022;
   b. Memperkuat studi sebelumnya yang menganalisis mengenai *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE);

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

c. Memberikan penelitian untuk dijadikan literatur rujukan penelitian selanjutnya dengan mengkaji *Current Ratio* (CR) *dan Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE);

d. Mengembangkan sekema menenai *Current Ratio* (CR) dan *Debt to EquityRatio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE).

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi investor dapat digunakan sebagai dasar pratinjau dalam melaksanakan analisis pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

b. Bagi kreditur dapat digunakan sebagai peninjau sebelum memberikan kredit kepada perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

c. perusahaan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangandalam mengeanalisi dan mengembangkan kinerja perusahaan dalam bidang keuangan terutama dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan serta mengamati faktor- faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

d. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG